

RINGKASAN SKRIPSI

MUZANNI. “Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut (*Zea mays ceratina*) pada Lahan Gambut” di bawah bimbingan Ir. Warganda, MMA selaku pembimbing pertama dan Agus Hariyanti, SP., MP selaku dosen pembimbing kedua. Jagung merupakan salah satu jenis tanaman *serealia* yang sangat penting di dunia dan banyak dibudidayakan di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat. Produktivitas jagung di Kalimantan Barat tahun 2018 hanya mencapai 3,76 ton/ha, lebih rendah dari produktivitas tahun sebelumnya yang mencapai 3,98 ton/ha. Upaya peningkatan produktivitas jagung dapat dilakukan dengan usaha intensifikasi meliputi perbaikan kualitas tanah/lahan dengan pupuk kandang ayam serta pemupukan NPK. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi pupuk kandang ayam dan NPK yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil jagung pulut pada lahan gambut.

Penelitian ini dilaksanakan pada lahan gambut yang berada di lokasi jalan Parit Demang, Gang Nurhidayat, kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak dengan ketinggian tempat sekitar 7 mdpl. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 22 September hingga 10 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen lapangan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan sembilan taraf perlakuan kombinasi pupuk kandang ayam dan NPK. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak tiga kali, setiap ulangan terdiri dari enam tanaman sampel. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, luas daun, diameter batang, volume akar, berat kering tanaman, berat tongkol berklobot per tanaman, berat tongkol tanpa klobot per tanaman, berat tongkol tanpa klobot per petak, berat tongkol tanpa klobot per petak, panjang tongkol, diameter tongkol, dan berat 100 biji per petak. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan penelitian yang meliputi suhu dan kelembaban udara harian, pH tanah, curah hujan.

Pelaksanaan penelitian meliputi : pembersihan lahan dan pengolahan tanah; pembuatan bedengan; pemberian pupuk kandang dan pengapuran; penanaman; pemeliharaan (penyiraman, pembersihan gulma, pengendalian hama); pemupukan; pembumbunan dan pemananen. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa interaksi antara faktor pupuk kandang ayam dan NPK berpengaruh nyata terhadap

berat tongkol tanpa klobot, namun berpengaruh tidak nyata terhadap variabel pengamatan lainnya. Perlakuan pupuk kandang ayam berpengaruh nyata terhadap diameter batang, berat tongkol berklobot per petak, berat tongkol tanpa klobot per petak, diameter tongkol, dan berat 100 biji, namun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, luas daun, volume akar, berat kering tanaman, berat tongkol berklobot, berat tongkol tanpa klobot dan panjang tongkol. Perlakuan pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap berat kering tanaman dan panjang tongkol namun berpengaruh tidak nyata terhadap terhadap tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, dan volume akar variabel berat tongkol berklobot, berat tongkol tanpa klobot, berat tongkol berklobot per petak, berat tongkol tanpa klobot per petak, diameter tongkol, dan berat 100 biji jagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan hasil jagung pulut dengan pemberian pupuk kandang ayam dosis 15 ton/ha cenderung lebih efektif dibandingkan tanaman jagung dengan pemberian pupuk kandang ayam dosis 10 ton/ha dan 15 ton/ha. Pemberian dosis NPK 200 kg/ha merupakan dosis yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung pulut pada lahan gambut dibandingkan dengan dosis 150 kg/ha dan 250 kg/ha. Pemberian pupuk kandang ayam dosis 10 ton/ha disertai dosis NPK 200 kg/ha cenderung lebih efektif untuk pertumbuhan dan hasil jagung pulut dilahan gambut.